

DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*

Juwari¹

Universitas Balikpapan¹
pos-el: juwari@uniba-bpn.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* pada perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage*. Metode analisis data menggunakan uji normalitas yaitu *Shapiro Wilk* dan uji hipotesis yaitu *paired sampel t-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari rasio likuiditas yakni *current ratio*, *quick ratio*, *debt to assets ratio*, rasio solvabilitas yakni *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas yakni *net profit margin* dan *return on equity*.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze financial performance before and during the Covid-19 pandemic based on Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity in Food And Beverage Sub-Sector companies. The data analysis method uses a normality test, namely Shapiro Wilk, and a hypothesis test, namely paired t-test samples. The results of the analysis show that there is no significant difference in terms of liquidity ratios, namely the current ratio, quick ratio, debt to assets ratio, solvency ratio, namely debt to equity ratio, and profitability ratio, namely net profit margin and return on equity. Keywords: Financial Performance, Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity.

Keywords: Financial Performance, Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity.

1. PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Hasil dari analisis terhadap rasio-rasio keuangan dapat memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui

efektivitas dan efisiensi serta dapat mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan pada periode waktu tertentu dan melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

(Riduan et al., 2020), dan (Hidayat, 2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami perbedaan antara

sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan. (Riduan et al., 2020) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) mengalami perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan, sedangkan menurut (Kinasih et al., 2021) *Quick Ratio* (QR) tidak mengalami perbedaan dalam kinerja keuangan perusahaan. (Hidayat, 2021) *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan, sedangkan menurut (Riduan et al., 2020), dan (Hilman & Laturette, 2021) tidak mengalami perbedaan dalam kinerja keuangan. (Riduan et al., 2020), (Kinasih et al., 2021) dan (Hilman & Laturette, 2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mengalami perbedaan dalam kinerja keuangannya. Menurut (Hidayat, 2021) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mengalami perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan. Dan menurut (Kinasih et al., 2021) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak mengalami perbedaan pada sebelum dan saat pandemi Covid-19.

(Hery, 2016, p. 2) Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan serangkaian proses penyajian dan pencatatan data dalam transaksi bisnis. Adanya laporan keuangan dapat menjadi alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan menunjukkan beberapa kondisi kinerja perusahaan dan kesehatan keuangan perusahaan.

(Kasmir, 2016, p. 66) Menganalisis laporan keuangan berarti mencari lebih banyak informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai posisi kekuatan dan kelemahan kinerja suatu perusahaan yang diharapkan dapat memperbaiki.

(Hery, 2016, p. 18) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio berupa angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan signifikan dan memiliki fungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan kinerja dari perusahaan.

(Fahmi, 2020, p. 2) Pengertian kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menggunakan dan melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK.

(Kasmir, 2016, pp. 134–135) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau liabilitas yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{CA}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016, pp. 136–137) Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau liabilitas lancar (liabilitas jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

$$QR = \frac{CA - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016, p. 156) Ratio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2016, pp. 157–158) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

(Shinta Rahma Diana, 2018, p. 62) Margin laba bersih menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

(Hery, 2016, pp. 107–108) Rasio ini menunjukkan berapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Riduan *et al.*, (2020) “Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.” Jika dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengalami penurunan karena adanya dampak negatif Covid-19. Dari sisi *Leverage*, *DAR* dan *DER* dapat disimpulkan tidak mengalami dampak negatif dari Covid-19 dikarenakan rasio yang menurun pada 2020 (Saat Covid-19) dibanding 2019 (Sebelum pandemi Covid-19).

Hidayat, (2021) “Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (studi kasus

pada perusahaan transportasi yang terdaftar di bej).” Dilihat dari *Curent Ratio* mengalami kestabilan, *Debt To Assets Ratio* mengalami perbedaan akibat adanya pandemi Covid-19. Dan *Total Assets Turnover* perusahaan terjadi perbedaan sebelum dan saat pandemic Covid-19. *Net Profit Margin* mengalami perbedaan juga pada saat pandemi Covid-19 dan saat Covid-19.

Kinasih *et al.*, (2021) “Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.” Dilihat dari *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor rokok tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hilman & Laturette, (2021) “Analisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.” Jika dilihat dari *ROA*, *SG*, *CR* terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19, dan jika dilihat dari *DER* tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Syafa’at, (2021) “Analisis kinerja keuangan perusahaan perdagangan sebelum pandemi Covid 19 (studi pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk).” Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan sebelum pandemi dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas menunjukkan kinerja yang baik dan sehat. Devi *et al.*, (2021) “Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Keuangan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.” Terjadi peningkatan rasio likuiditas, profitabilitas dan rasio aktivitas pada sektor barang konsumsi, sedangkan terjadi penurunan likuiditas dan rasio profitabilitas pada properti dan konstruksi bangunan, keuangan, perdagangan, jasa dan sektor investasi.

Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio likuiditas (*current ratio*). Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio likuiditas (*quick ratio*). Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio solvabilitas (*debt to assets ratio*). Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang diteliti. Penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor *food and beverage* dengan menganalisis laporan keuangannya untuk mengetahui dan menilai efektifitas dan efisien kinerja keuangannya yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

(Sugiyono, 2020, p. 126) Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

sektor *food and beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*). Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio profitabilitas (*net profit margin*). Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio profitabilitas (*return on equity*).

(BEI). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2019-2020. Sebanyak 26 perusahaan merupakan perusahaan terbuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode *sampling* dengan berbagai pertimbangan tertentu seperti sifat, ciri-ciri atau kriteria dari populasinya.

(Sugiyono, 2020, p. 127) Sampel adalah sebagian dari populasi yang ada. Adapun sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam perusahaan ini adalah Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang mencantumkan informasi secara lengkap pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverage* selama periode 2019-2020. Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar kedalam barang konsumsi (pokok) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 13 Perusahaan.

(Sugiyono, 2020, p. 296) Metode pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian, tujuan utama dalam

penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang mencukupi standar data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai data atau informasi tertulis historis berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang telah terpublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.
3. *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).
4. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan), dan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dengan kata lain seberapa besar aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang suatu perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.
6. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, cara memperhitungkan rasio ini dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.
7. Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba).
8. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih.
9. *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat bahwa telah diuji dengan normalitas dapat diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal. Sedangkan hasil pengujian dengan menggunakan *paired sample T-test* pada variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit*

Uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata *current ratio* pada tahun 2019 sebesar 1,3235 dan rata-rata *current ratio* pada tahun 2020 sebesar 1,3682. hasil uji *paired sample t-test correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,813 dan nilai *Sig.* 0,001. Dikarenakan nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *current ratio* 2019 dan *current ratio* 2020. Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil uji *paired sample T-test* pada variabel *current ratio* memiliki nilai sigifikansi sebesar 0,516 > 0,05 dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan *current ratio* 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan *current ratio* 2020 saat pandemi Covid-19 dengan ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap *current ratio* perusahaan sub sektor *food and beverage*.

Uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata *quick ratio* pada tahun 2019 sebesar 1,3792 dan rata-rata *quick ratio* pada tahun 2020 sebesar 1,4208. hasil uji *paired sample t-test correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,908 dan nilai *Sig.* 0,000. Dikarenakan nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *quick ratio* 2019 dan *quick ratio* 2020. hasil uji *paired sample t-test* pada variabel *quick ratio* memiliki nilai sigifikansi sebesar 0,726 > 0,05 dengan ini dapat

margin dan return on equity. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan transformasi SQRT dapat diketahui bahwa seluruh variabel rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin dan retrun on equity*) yang dijadikan sebagai bahan penelitian telah berdistribusi secara normal.

disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan *quick ratio* 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan *quick ratio* 2020 saat pandemi Covid-19 dengan ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap *quick ratio* perusahaan sub sektor *food and beverage*.

Uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata *debt to assets ratio* pada tahun 2019 sebesar 0,4377 dan rata-rata *debt to assets ratio* pada tahun 2020 sebesar 0,4646. hasil uji *paired sample t-test correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,879 dan nilai *Sig.* 0,000. Dikarenakan nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *debt to assets ratio* 2019 dan *debt to assets ratio* 2020. Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil uji *paired sample t-test* pada variabel *debt to assets ratio* memiliki nilai sigifikansi sebesar 0,295 > 0,05 dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan *debt to assets ratio* 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan *debt to assets ratio* 2020 saat pandemi Covid-19 dengan ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap *debt to assets ratio* perusahaan sub sektor *food and beverage*.

Uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata *debt to equity ratio* pada tahun 2019 sebesar 0,9555 dan rata-rata *debt to equity ratio* pada tahun 2020

sebesar 0,9848. Hasil uji *paired sample t-test correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,884 dan nilai *Sig.* 0,000. Dikarenakan nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *debt to equity ratio* 2019 dan *debt to equity ratio* 2020. Hasil uji *paired sample t-test* pada variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai sigifikansi sebesar 0,317 > 0,05 dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan *debt to equity ratio* 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan *debt to equity ratio* 2020 saat pandemi Covid-19 dengan ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap *debt to equity ratio* perusahaan sub sektor *food and beverage*.

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata *net profit margin* pada tahun 2019 sebesar 0,2962 dan rata-rata *net profit margin* pada tahun 2020 sebesar 0,3292. Berdasarkan tabel 4.24 hasil uji *paired sample t-test correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,369 dan nilai *Sig.* 0,214. Dikarenakan nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *net profit margin* 2019 dan *net profit margin* 2020. Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa hasil uji *paired*

sample t-test pada variabel *net profit margin* memiliki nilai sigifikansi sebesar 0,543 > 0,05 dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan *net profit margin* 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan *net profit margin* 2020 saat pandemi Covid-19 dengan ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap *net profit margin* perusahaan sub sektor *food and beverage*.

Uji *paired sample t-test* menunjukkan rata-rata *return on equity* pada tahun 2019 sebesar 0,4131 dan rata-rata *return on equity* pada tahun 2020 sebesar 0,4562. Hasil uji *paired sample t-test correlation* dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,339 dan nilai *Sig.* 0,257. Dikarenakan nilai *Sig.* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *return on equity* 2019 dan *return on equity* 2020. Hasil uji *paired sample t-test* pada variabel *return on equity* memiliki nilai sigifikansi sebesar 0,411 > 0,05 dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan *return on equity* 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan *return on equity* 2020 saat pandemi Covid-19 dengan ini menunjukkan bahwa adanya pandemi Covid-19 tidak memberikan dampak terhadap *return on equity* perusahaan sub sektor *food and beverage*.

4. KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan namun terdapat hubungan (korelasi) antara kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *current ratio* (CR) perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tidak terdapat perbedaan namun terdapat hubungan (korelasi) antara kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *quick ratio* (QR) perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia. Tidak terdapat perbedaan namun terdapat hubungan (korelasi) antara kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *debt to assets ratio* (DAR) perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tidak terdapat perbedaan namun terdapat hubungan (korelasi) antara kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *debt to equity ratio* (DER) perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tidak terdapat

perbedaan namun terdapat hubungan (korelasi) antara kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *net profit margin* (NPM) perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tidak terdapat perbedaan

namun terdapat hubungan (korelasi) antara kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berdasarkan *return on equity* (ROE) perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). 2(2), 69–74.
- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Anggraeni. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Nava. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(1), 75–81.
- Bayu, D. J. (2020). Mayoritas Perusahaan Mengalami Penurunan Pendapatan saat Pandemi. *Databoks*, September, 2020.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/mayoritas-perusahaan-mengalami-penurunan-pendapatan-saat-pandemi>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (S. . Dini Maulana Lestari (ed.); Pertama). Yogyakarta: UNY Press.
- Devi, S., Made, N., Warasniasih, S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Keuangan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. 5(2) 1–17.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Djuniadi, Mohamad Afiffudin, W. L. (2017). *Statistik Inferensial* (Kedua). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dong, Y., Dong, Y., Mo, X., Hu, Y., Qi, X., Jiang, F., Jiang, Z., Jiang, Z., Tong, S., Tong, S., & Tong, S. (2020). *Epidemiology of COVID-19 among children in China. Pediatrics*, 145(6).
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. In Rini Rachmatika (Ed.), *Manajemen Keuangan* (Keempat). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan* (Adipramono (ed.)). Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19 Comparison. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9–17.

- Hilman, C., & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 91–109.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke 9). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kinasih, F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Lukman Syamsuddin. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Ke 12). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhalim, A. D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Mcdonald'S Cabang Shinta Karawaci. *Jurnal Bina Manajemen*, 10(1), 255–271.
- Pramesti, A., Ramadhan, D., Kuswandi, D., Yustika, E., & Effriyanti. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. April, 1–11. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-16502-BAB1.Image.Marked.pdf>
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Ketiga). UPP STIM YKPN.
- Priyatno, D. (2017). *Olah Data Menggunakan SPSS* (Ratih Indah Utami (ed.)). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Riduan, N. W., Anggrani, D., & Zainuddin. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–11.
- Shinta Rahma Diana. (2018). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Jakarta: In Media.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23.
- Sujarweni, V. W. (2019). *SPSS Untuk Penelitian* (Florent (ed.)). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafa'at, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk). *Journal Development*, 9(1), 65–70.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03) 1-2.